

**TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PERILAKU
BULLYING**

***THE LEVEL OF ADOLESCENT KNOWLEDGE ABOUT BULLYING
BEHAVIOR***

Ni Made Diah Kumala Dewi¹, Ns. Ni Ketut Ayu Mirayanti, S.Kep, M.Kep²,
Drs I Dewa Agung Ketut Sudarsana, MM³
Program Studi Keperawatan Program Sarjana STIKes Wira Medika Bali
Email penulis_1 diahkumaladewi97@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Kurangnya pengetahuan merupakan salah satu faktor penyebab individu melakukan kekerasan yaitu *bullying*. *Bullying* adalah suatu perilaku negatif berulang yang bermaksud menyebabkan ketidaksenangan atau menyakitkan yang dilakukan oleh orang lain baik satu atau beberapa orang secara langsung, terhadap seseorang yang tidak mampu melawannya. Tujuan *literature review* ini adalah untuk menganalisa hasil penelitian yang terkait tingkat pengetahuan remaja tentang perilaku *bullying*. **Metode:** *Database* yang digunakan adalah *google scholar*, *google cendekia* dan *Pubmed*. Kriteria yang digunakan pada pencarian artikel adalah artikel yang memiliki tujuan penelitian untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan remaja tentang perilaku *bullying* dan hasil artikel yang mendeskripsikan bagaimana tingkat pengetahuan remaja tentang perilaku *bullying*. Kata kunci yang digunakan “Tingkat Pengetahuan”, “*Bullying*”, “Remaja”, “*Knowledge Level*”, “*Bullying*” dan “*Adolescent*”. Jumlah artikel yang didapatkan dalam *literature review* ini adalah 16 artikel yang sesuai dengan kriteria dan 6 artikel yang dipilih untuk dianalisis, dibatasi dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. **Hasil:** Berdasarkan hasil *literature review* didapatkan hasil bahwa sebagian besar remaja memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang perilaku *bullying* namun masih banyak remaja yang melakukan *bullying* atau menjadi korban *bullying*. **Diskusi:** Perawat sebagai pendidik dan pemberi informasi mempunyai tanggung jawab untuk memfasilitasi remaja dalam memperoleh informasi dalam bentuk pendidikan kesehatan, sehingga kenakalan remaja seperti *bullying* dapat dihindari. Semakin tinggi tingkat pengetahuan remaja tentang perilaku *bullying* maka akan dapat meminimalkan terjadinya perilaku *bullying* di kalangan remaja.

Kata kunci: Tingkat Pengetahuan, *Bullying*, Remaja, *Knowledge Level*, *Bullying*, *Adolescents*

ABSTRAC

Background: *Lack of knowledge is one of the factors causing individuals to commit violence is bullying. Bullying is a repetitive negative behavior that aims*

*to cause displeasure or pain committed by another person either one or several people directly against someone who is unable to fight it. The purpose of this literature review is to analyze the results of research related to the level of adolescent knowledge about bullying behavior. **Metode:** Database that used are google scholar google cendekia and Pubmed. The criteria used in the searched for articles are articles that have the purpose of researched to identify the level of adolescent knowledge about bullying behavior and the results of the article that describeed how the level of adolescent knowledge about bullying behavior. Keywords used are "Tingkat Pengetahuan", "Bullying", "Remaja", "Level of knowledge", "Bullying" and "Adolescent". The number of articels found in the literature review are 16 articles that match with criteria and 6 articles selected for analysis, limited from 2016 to 2020.**Result:** Based on the results of the literature review, it is found that most teenagers have a good level of knowledge about bullying behavior, but there are still many teenagers who do bullying or become victims of bullying. **Discussion:** Nurses as educators and providers of information have a responsibility to facilitate youth in obtaining information in the form of health education, so that juvenile delinquency such as bullying can be avoided. The higher level of knowledge of adolescents about bullying behavior will be able to minimize the occurrence of bullying behavior among adolescents.*

Keywords: *Tingkat Pengetahuan, Bullying, Remaja Knowledge Level, Bullying, Adolescents*

PENDAHULUAN

Masa remaja adalah masa yang bergejolak sehingga menyebabkan remaja rentan terpengaruh dari lingkungan pergaulan dan lebih mementingkan kesenangan dengan teman-temannya saat berkumpul sehingga remaja tersebut sangat mudah terjerumus dalam perilaku yang tidak sehat (Sarwono, 2011). Tugas-tugas perkembangan pada masa remaja yang disertai oleh berkembangnya kapasitas intelektual, stress, dan harapan-harapan baru yang dialami remaja membuat remaja mudah mengalami gangguan baik berupa gangguan pikiran, maupun gangguan perasaan seperti stress, kesedihan, kecemasan, kesepian yang membuat mereka mengambil resiko dengan melakukan kenakalan dan berperilaku agresif (Syahli, 2017). Kenakalan remaja di sekolah yang sering terjadi adalah perilaku *bullying*. Pada tiga dekade terakhir, ditemukan bahwa *bullying* telah menjadi ancaman serius terhadap perkembangan anak dan penyebab potensial kekerasan dalam sekolah. *Bullying* merupakan salah satu permasalahan yang menjadi perhatian global dan menjadi salah satu dari masalah-masalah yang dijumpai oleh remaja, orang tua, guru dan kepala sekolah (Provis, 2012).

Bullying merupakan penyalahgunaan kekuasaan dalam hubungan interpersonal. perbedaan kekuatan menjadi perhatian penting di sekolah, baik dari aspek usia, kekuatan fisik, kemampuan verbal, kemampuan memanipulasi orang lain, status grup, maupun dukungan kelompok. Semua itu memberi kesempatan pada remaja yang lebih kuat untuk mendominasi yang lemah (Lutfi, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Yusuf dan Haslinda (2018) dengan judul Perilaku *Bullying* Remaja (Studi kasus di SMA Negeri 1 Kahu Kabupaten Bone), bahwa bentuk-bentuk perilaku *bullying* yang dilakukan adalah secara fisik dan non fisik. Faktor-faktor yang menyebabkan remaja melakukan *bullying* yaitu faktor eksternal atau lingkungan, antara lain kurangnya pengawasan dari orang tua, pola asuh orang tua, memiliki teman yang sering melakukan tindak kekerasan terhadap anak lain sebagai wujud balas dendam dan faktor internal yaitu dari dalam diri individu. Dampak perilaku *bullying* terhadap prestasi belajar yaitu nilai pelajaran menurun, fokus terhadap pelajaran tidak ada, dampak perilaku *bullying* terhadap hubungan sosial yaitu anak tersebut sulit berbaur dengan lingkungannya dan dikucilkan masyarakat.

Prevalensi *bullying* di sekolah yang terjadi di beberapa negara-negara di Asia, Amerika dan Eropa diperkirakan sekitar 8-50%. Negara dengan kasus *bullying* tertinggi di dunia adalah Jepang, Indonesia, Kanada, Amerika Serikat dan Finlandia. Survei tentang kekerasan di lingkungan sekolah di Indonesia juga pernah dilakukan. Mengutip dari laman KPAI, di Provinsi DKI Jakarta, Serang dan Banten sebanyak 84% siswa pernah mengalami kekerasan di sekolah. Berdasarkan data kasus *bullying* menurut wilayah tahun 2011-2016 dari KPAI di Provinsi Bali sebanyak 24 orang anak sebagai korban *bullying* dan sebanyak 27 anak sebagai pelaku *bullying* (Lutfi, 2018).

Salah satu faktor yang mempengaruhi sikap seseorang adalah pengetahuannya. Semakin baik pengetahuan seseorang maka orang tersebut akan memiliki sikap yang positif terhadap suatu objek. Pengetahuan yang dimiliki seseorang memiliki peranan penting dalam menentukan sikap yang utuh. Pengetahuan akan membentuk kepercayaan yang sifatnya akan memberikan dasar bagi pengambilan keputusan dan menentukan sikap terhadap suatu objek. Pendidikan kesehatan yang diberikan dapat memperkecil ketidaktahuan remaja dalam tahap perkembangan psikososial sehingga kenalakan pada masa remaja seperti *bullying* dapat dihindari (Notoatmodjo, 2010). Semakin tinggi tingkat pengetahuan remaja tentang *bullying*, maka akan dapat meminimalkan atau menghilangkan perilaku *bullying*, sebaliknya semakin rendah tingkat pengetahuan remaja tentang *bullying* maka akan semakin tinggi tingkat kejadian *bullying* (Kholihah, 2012)

Perawat profesional perlu memberikan pengetahuan bagi remaja terkait pentingnya pencegahan perilaku *bullying* dan cara penanggulangannya. Hal ini erat kaitannya dengan peran dan fungsi perawat dalam upaya pelayanan kesehatan utama (*primary health care*) yang lebih berfokus dalam preventif dan promotif yaitu memberikan pendidikan untuk pengenalan dan pencegahan atau pengendalian masalah pada remaja khususnya *bullying* (Annisa, 2012). Perawat harus mempunyai pengetahuan perilaku penyimpangan pada remaja, keterampilan, sikap empati dalam pemberian asuhan keperawatan (Roziqin, 2014). Berdasarkan uraian latar belakang tersebut diatas, maka tujuan dari *literature review* ini adalah untuk mengetahui kontribusi tingkat pengetahuan *bullying* terhadap perilaku *bullying* pada remaja.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam *literature review* menggunakan strategi secara komprehensif, seperti pencarian artikel dalam *database* jurnal penelitian, pencarian melalui internet dan tinjauan ulang artikel. Kriteria yang digunakan pada pencarian artikel adalah artikel yang memiliki tujuan penelitian untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan remaja tentang perilaku *bullying* dan hasil artikel yang mendeskripsikan bagaimana tingkat pengetahuan remaja tentang perilaku *bullying*. *Database* yang digunakan yaitu *google scholar*, *google cendekia* dan *pubmed*. Jurnal dibatasi dari tahun 2016 sampai 2020. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian artikel yaitu tingkat pengetahuan, *bullying*, remaja, *knowledge level*, *bullying*, dan *adolescents*.

Pada fitur *google scholar*, setelah diketik kata kunci *knowledge level*, *bullying* dan *adolescent* pada kolom pencarian, didapatkan sekitar 31.500 hasil penelusuran artikel yang sesuai dengan kata kunci. Pada fitur *google cendekia*, setelah diketik kata kunci tingkat pengetahuan, *bullying* dan remaja, didapatkan 2.790 hasil penelusuran artikel yang sesuai dengan kata kunci. Pada fitur *pubmed* setelah diketik kata kunci *knowledge level*, *bullying*

dan *adolescent* pada kolom pencarian, didapatkan 50 hasil penelusuran artikel yang sesuai dengan kata kunci. Terdapat 16 artikel diperoleh sesuai dengan kriteria tujuan penelitian, kesesuaian topik, metode penelitian yang digunakan, ukuran sampel yang digunakan, etik penelitian, hasil dari setiap artikel, serta keterbatasan yang terjadi dan 6 artikel yang dipilih untuk dianalisis berdasarkan kesesuaian tujuan penelitian, kesesuaian topik, dan hasil dari setiap artikel. Artikel yang digunakan sebagai sampel selanjutnya diidentifikasi dan disajikan dalam tabel meliputi nama peneliti dan tahun penelitian, judul penelitian, tujuan penelitian, karakteristik sampel, metodologi penelitian, serta hasil penelitian.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil Review Artikel

Peneliti	Judul	Tujuan	Karakteristik sampel	Metodelogi penelitian	Hasil
Noman UI Haq, et al (2018)	<i>Assessment of Knowledge, Perception, and Prevalence of Bullying Practice Among Medical Student of Queta</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui data demografis responden seperti usia dan jenis kelamin - Mengidentifikasi tingkat pengetahuan responden mengenai <i>bullying</i> - Mengidentifikasi pengalaman pribadi mahasiswa mengenai <i>bullying</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - 400 mahasiswa dari perguruan tinggi BMC (<i>Bolan Medical College</i>) dan QIMS (<i>Quetta Institute of Medical Science</i>) tahun pertama sampai dengan tahun kelima program MBBS atau BDS - Sampel diambil secara acak, mahasiswa yang hadir pada saat kuesioner dibagikan dipilih menjadi sampel dalam 	Desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 263 responden memiliki pengetahuan yang baik tentang perilaku <i>bullying</i> . 127 responden mengalami <i>bullying</i> . Sebagian besar siswa yang <i>bully</i> adalah laki-laki yaitu sebanyak 84 orang, sebanyak 84 mahasiswa yang mengalami <i>bullying</i> merasa tertekan dan tidak melaporkan kejadian <i>bullying</i> yang dialami kepada institusi.

				<p>penelitian, sedangkan mahasiswa yang tidak hadir pada saat kuesioner dibagikan tidak dipilih menjadi sampel dalam penelitian</p>		
<p>Ian W. Gamer, Michael Boulton (2016)</p>	<p>J</p>	<p><i>Adolescents Unambiguous Knowledge of Overcoming Bullying and Developing Resilience</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi pengetahuan remaja yang tidak ambigu tentang bagaimana mencegah diri dari <i>bullying</i> dan mengembangkan ketahanan terhadap <i>bullying</i> - Mengidentifikasi hubungan perbedaan jenis kelamin dengan pengetahuan remaja yang tidak ambigu tentang bagaimana mencegah diri dari <i>bullying</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - 173 sampel laki-laki dan perempuan kelas 4 dan 6 di 3 sekolah dasar di Barat Daya Britania Raya yang diambil berdasarkan <i>opportunity sampling</i> 	<p>Desain penelitian deskriptif kuantitatif</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden memiliki pengetahuan yang baik tentang ketahanan terhadap perilaku <i>bullying</i></p>

		<p>dan bagaimana mengembangkan ketahanan terhadap <i>bullying</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi pengetahuan remaja yang tidak ambigu tentang bagaimana mencegah diri agar tidak melakukan <i>bullying</i> dan mengembangkan ketahanan terhadap berbagai bentuk <i>bullying</i> 			
Jamalsafri Saibon ¹ , Amelia Leong ² , Muhamad Zahir ³ (2017)	<i>Enhancing Knowledge of Bullying Behavior Through Creative Pedagogy Among Student</i>	Mengidentifikasi efektifitas pendekatan kreatif pedagogis untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang <i>bullying</i> di kalangan siswa	234 sampel dari 5 sekolah dengan jurusan berbeda di Penang, Malaysia. Sampel terdiri atas 130 siswa laki-laki dan 104 perempuan berusia 14-16 tahun yang dipilih secara acak.	Desain penelitian kuantitatif dengan dukungan pendekatan kualitatif menggunakan desain <i>quasi eksperimen</i>	Hasil penelitian menunjukkan sebelum berpartisipasi dalam pendekatan pedagogy kreatif responden memiliki pengetahuan yang cukup tentang perilaku <i>bullying</i> .
Deva Prayunika ¹ , Rahma,	Gambaran Tingkat Pengetahuan	Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang <i>bullying</i> di SMP	Sampel dalam penelitian ini 280 responden yang	Desain penelitian deskriptifkuanti	Hasil Penelitian pada kedua SMP menunjukkan bahwa

<p>S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An² (2016)</p>	<p>tentang <i>Bullying</i> di SMP Negeri 11 dan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta</p>	<p>Negeri 11 dan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta</p>	<p>merupakan siswa/siswi VII dan kelas VIII di SMP Negeri 11 Yogyakarta dan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>simple random sampling</i></p>	<p>tatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i></p>	<p>pengetahuan <i>bullying</i> di SMP Negeri 11 Yogyakarta yaitu sebanyak 87 responden (70,2%) memiliki pengetahuan yang baik, 23 responden (18,5%) memiliki pengetahuan yang cukup dan 14 responden (11,3%) memiliki pengetahuan yang kurang. Pengetahuan <i>bullying</i> di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta yaitu sebanyak 94 responden (60,4%) memiliki pengetahuan yang baik, 36 responden (23,1%) memiliki pengetahuan yang cukup dan 26 responden (16,7%) memiliki pengetahuan</p>
--	---	--	--	---	--

					kurang.
Livana PH ¹ , Yulia Susanti ² , Mima Ayu ³ (2018)	Peningkatan Pengetahuan dan Sikap pada Remaja Melalui Pendidikan Kesehatan Tentang Dampak <i>Bullying</i>	Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang dampak <i>bullying</i> terhadap pengetahuan dan sikap remaja	Sampel pada penelitian ini yaitu remaja yang ada di SMA Negeri 1 Pegandon yang pernah melakukan <i>bullying</i> berjumlah 70 orang siswa. Sampling yang digunakan yaitu <i>proportional stratified random sampling</i> .	Metode penelitian <i>quasi eksperimen</i> dengan desain <i>control grup pre posttest desain</i> dengan menggunakan uji <i>chi square</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang dampak <i>bullying</i> , sebanyak 41,4 % responden memiliki pengetahuan yang kurang terhadap perilaku <i>bullying</i> .
Wenna Araya ¹ , Desi Natalia ² , Chori Marida ³ (2018)	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang <i>Bullying</i> dengan Metode Role Play Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja SMPN	Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang <i>bullying</i> dengan metode <i>role play</i> terhadap pengetahuan dan sikap remaja SMPN	Sampel pada penelitian ini yaitu remaja di kelas VIII 4 dan VIII 5 SMPN 3 Palangkaraya yang berjumlah 60 orang dengan menggunakan teknik <i>purposive sampling</i>	Metode penelitian <i>pra- ekperimental</i> dengan pendekatan <i>one grup pra-post test design</i> dan menggunakan uji <i>wilcoxon</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 36 responden memiliki pengetahuan yang cukup terhadap perilaku <i>bullying</i> .

Diskusi Hasil

Berdasarkan hasil *literature review* artikel yang berisi penelitian tentang tingkat pengetahuan remaja tentang perilaku *bullying* didapatkan hasil sebanyak 3 artikel, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Noman (2018), Ian W. Garner (2016), dan Deva (2016), menunjukkan sebagian besar remaja memiliki tingkat pengetahuan baik tentang perilaku *bullying*. Sebanyak 2 artikel, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Jamalsafri (2017) dan Wenna (2018) didapatkan hasil penelitian sebagian besar remaja memiliki pengetahuan yang cukup terhadap perilaku *bullying* dan sebanyak 1 artikel yaitu penelitian yang dilakukan oleh Livana (2018) didapatkan hasil sebagian besar remaja memiliki pengetahuan yang kurang terhadap perilaku *bullying*, maka dari hasil *literature review* dapat disimpulkan bahwa remaja memiliki pengetahuan yang baik tentang perilaku *bullying*. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor yang mempengaruhi pengetahuan menurut Notoatmodjo (2012), antara lain faktor pendidikan, media massa atau informasi, sosial budaya dan ekonomi, lingkungan, pengalaman, dan faktor usia.

Kasus *bullying* di Barat puncak gunung es, karena kasus *bullying* yang terjadi sesungguhnya jauh lebih banyak daripada yang telah dipublikasikan di media massa dan masih banyak lagi kasus *bullying* di sekolah yang belum terungkap, sehingga perlu adanya penelitian yang lebih mendalam untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi pengetahuan remaja tentang perilaku *bullying* dan sejauh mana perilaku *bullying* telah terjadi di kalangan remaja. Semakin tinggi tingkat pengetahuan remaja tentang *bullying*, maka akan dapat meminimalkan atau menghilangkan perilaku *bullying*, sebaliknya semakin rendah tingkat pengetahuan remaja tentang *bullying* maka akan semakin tinggi tingkat kejadian *bullying* (Kholihah, 2012). Berbagai macam pendekatan dapat dipergunakan dalam pendidikan kesehatan tentang *bullying*. Pengetahuan dan sikap yang baik dapat membuat remaja mengurangi resiko melakukan tindakan *bullying*.

Peran perawat sebagai salah satu tim pelayanan kesehatan jiwa dimana harus meningkatkan usaha dan perannya baik melalui jalur pelayanan maupun pendidikan kesehatan (Suryaningsih, 2016). Perawat memberikan informasi pengetahuan atau pendidikan kesehatan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan kesehatan. Pengetahuan yang baik, dapat membantu remaja agar dapat mengembangkan keterampilan dan mengurangi tindakan tidak baik khususnya *bullying* serta sikap yang baik dan tepat dapat meningkatkan mekanisme koping yang kuat dan baik, dapat mencegah perilaku *bullying* (Suryagustinadkk, 2017).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil *literature review* jurnal penelitian terkait tingkat pengetahuan remaja tentang perilaku *bullying*, remaja memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang perilaku *bullying*, namun kejadian *bullying* masih terjadi di kalangan remaja. Pendidikan kesehatan tentang pengetahuan dan perilaku *bullying* sangat diperlukan oleh kalangan remaja terutama di sekolah, karena semakin tinggi tingkat pengetahuan remaja tentang *bullying*, maka akan semakin meminimalkan kejadian *bullying*.

Saran

1. Sekolah

Sekolah menerapkan program anti *bullying*, salah satunya dengan memasang poster anti *bullying* dan diharapkan adanya kerja sama dengan guru agama atau guru BP agar dapat menggunakan metode pencegahan *bullying* seperti *role play*, pendekatan pedagogy kreatif dan pendidikan kesehatan tentang *bullying* sebagai pencegahan maupun penanggulangan *bullying* di sekolah.

2. Peneliti selanjutnya

Hasil *literature review* ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan remaja tentang perilaku *bullying* yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa. 2012. *Hubungan Antara Pola Asuh Ibu Pada Remaja*. Skripsi Strata Satu. Universitas Indonesia. Depok
- Araya Wenna, dkk. 2018. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Bullying Dengan Metode Role Play Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja SMPN*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Eka Harap: Palangkaraya
- Arya Lutfi. 2018. *Melawan Bullying, Menggagas Kurikulum Anti Bullying Di Sekolah*. Mojokerto. CV Sepilar Publishing House.
- Ballerina Titisa, Aria Saloka Immanuel. 2019. *Menelisik Perilaku Perundungan Pada Siswa SMP di Yogyakarta*. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa: Yogyakarta
- Garner W Ian, Michael J. Boulton. 2016. *Adolescents Unambiguous Knowledge of Overcoming Bullying and Developing Resilience*. University of Chester: United Kingdom
- Haq Ul Noman, dkk. 2018. *Assessment of Knowledge, Perception and Prevalence of Bullying Practices Among Medical Students of Quetta*. University of Balochistan: Pakistan
- Kholilah. 2012. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Bullying Dengan Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas XI di SMA Semen Gresik*.
- Livana PH, dkk. 2018. *Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Pada Remaja Melalui Pendidikan Kesehatan Tentang Dampak Bullying*. StiKes Kendal: Jawa Tengah
- Notoatmodjo, S. 2010. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Provis, S.A. 2012. *Bullying (1950-2010): The Bully and The Bullied*. Diakses pada 8 Mei 2020
- Roziqin, MohImron. 2014. *Dampak Jejaring Sosial Pada Perkembangan Sosial Emosi Remaja Di Sman 1 Puri Mojokerto*. Laporan Penelitian Diakses Pada 8 Mei 2020.
- Saibon Jamalsafri, dkk. 2017. *Enhancing Knowledge of Bullying Behavior Through Creative Pedagogy Among Student*. University Sains Malaysia: Malaysia
- Sarwono. 2011. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Suryagustina, Helly Damayanti, Rimba Aprianti. 2017. *Hubungan Mekanisme Koping Dengan Sikap Siswa Berdasarkan Teori Abraham Maslow di SMAN 3 Palangkaraya* : Stikes Eka Harapan : Palangkaraya
- Suryaningsih, Wulan. 2016. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Audiovisual Terhadap Perilaku Bullying Pada Anak Usia Sekolah Di SD Muhammadiyah Malang Gamping Sleman Yogyakarta*: Universitas Aisyiyah Yogyakarta
- Syahli, R. 2017. *Hubungan Peran Teman Sebaya (Peer Group) Dengan Perilaku Bullying Di SMKN 5 Padang*. Padang: Universitas Andalas
- Yusuf A, Haslinda. 2018. *Perilaku Bullying Remaja (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Kahu Kabupaten Bone)*. STKIP Andi Matappa: Pangkep